

**PENGARUH KOMPETENSI DAN MOTIVASI GURU PENGGERAK  
TERHADAP KINERJA GURU DI SD NEGERI  
SEKECAMATAN GANDUS PALEMBANG**

Dwi Kartika Sari<sup>1</sup>, Alhadi Yan Putra<sup>2</sup>, Darwin Effendi<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas PGRI Palembang

<sup>2</sup> Universitas PGRI Palembang

<sup>3</sup> Universitas PGRI Palembang

<sup>1</sup>[dwikartikasari88ika@gmail.com](mailto:dwikartikasari88ika@gmail.com),

<sup>2</sup>[alhadian.putra@univpgri-palembang.ac.id](mailto:alhadian.putra@univpgri-palembang.ac.id)

<sup>3</sup>[darwinpasca2010@gmail.com](mailto:darwinpasca2010@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the influence of competence and motivation of the driving teacher on teacher performance at SD Negeri Sekecamatan Gandus Palembang. This study is a quantitative study with a partial correlation method. This study was conducted at SD Negeri Sekecamatan Gandus Palembang with 30 driving teachers as respondents. The data collection technique used a questionnaire. The results of this study indicate that: (1) there is a significant influence between the competence of the driving teacher on teacher performance with a correlation value of 0.283 with a relationship presentation of 8%, (2) there is a significant influence between the motivation of the driving teacher on teacher performance with a correlation value of 0.446 with a relationship presentation of 19.9%, while (3) there is a significant influence of the competence and motivation of the driving teacher together on teacher performance of 0.522 with a presentation of 27.3% while the remaining 72.7% is influenced by other factors not examined in this study.*

*Keywords: Competence, Motivation of the Driving Teacher and Teacher Performance*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh kompetensi dan Motivasi guru penggerak terhadap kinerja guru di SD Negeri Sekecamatan Gandus Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi parsial. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sekecamatan Gandus Palembang dengan responden 30 guru penggerak. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) adanya pengaruh signifikansi antara kompetensi guru penggerak terhadap kinerja guru dengan nilai korelasi sebesar 0,283 dengan presentasi hubungan sebesar 8%, (2) adanya pengaruh signifikansi antara motivasi guru penggerak terhadap kinerja guru dengan nilai korelasi sebesar 0,446 dengan presentasi hubungan sebesar 19,9%, sedangkan (3) adanya pengaruh signifikansi kompetensi dan motivasi guru penggerak secara bersama-sama terhadap kinerja guru sebesar 0,522 dengan presentasi sebesar 27,3% sedangkan sisanya 72,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini..

**Kata kunci : *Kompetensi, Motivasi Guru Penggerak dan Kinerja guru***

### **A. Pendahuluan**

Rencana Strategis (Renstra) Kemendikbud tahun 2020-2024 diatur oleh peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 (Utami et.al.,2022). Rencana Strategi tersebut berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan akses layanan merata serta relevansi pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, guru sangat berperan penting dalam membentuk dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Guru merupakan komponen utama dalam sistem pendidikan yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran disekolah secara langsung(Mulyani et al., 2012). Dalam Renstra ini juga dapat mengimplementasikan kurikulum yang lebih fleksible dan menekankan

pengembangan karakter, kompetensi dasar dan keterampilan abad 21 serta mengurangi beban administrasi bagi guru sehingga guru dapat fokus dalam pengajaran dan berinteraksi langsung dengan peserta didik. Kinerja guru yang baik menjadi landasan untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional sehingga membentuk generasi yang berpengetahuan dan berkarakter.

Melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2022 telah meluncurkan program guru penggerak sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas Pendidikan. Guru Penggerak merupakan guru yang telah mengikuti seleksi dan pelatihan khusus Program Pendidikan Guru Penggerak sehingga mampu menjadi pemimpin pembelajaran dan memiliki peran

sebagai agen perubahan dilingkungan sekolah (Anggesta et al., 2024; Herianto et al., 2024; Sijabat et al., 2022). Program guru penggerak ini bertujuan untuk menciptakan guru yang bukan hanya kompeten secara profesional tetapi juga memiliki motivasi tinggi dalam mengembangkan proses pembelajaran sehingga dapat membangun lingkungan budaya positif di sekolah.

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Guru merupakan tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru yang profesional nantinya bekerja dan menjalankan tugas fungsinya sesuai dengan tujuan pendidikan secara umum. Dengan demikian, seorang guru wajib mempunyai ciri-ciri khusus. Tujuannya dapat melakukan peningkatan mutu pendidikan serta berperan dalam mengaktualisasikan tujuan pendidikan nasional (Cempaka et al., 2023). Guru juga menjadi ujung

tombak sebagai proses pembelajaran di sekolah, dan secara langsung bertatap muka dengan para peserta didik. Dengan tidak adanya guru maka proses pembelajaran tidak bisa berjalan dengan baik. Guru adalah komponen penting dalam sebuah proses pendidikan. Guru adalah sales agent dari lembaga Pendidikan serta dianggap kunci dalam menentukan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Guru juga sebagai tenaga edukatif yang mempunyai peran dalam menjalankan tugas dan kewajiban terkait kompeten dan professional yang ada dalam diri setiap guru.

Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki guru dalam mencakup berbagai jenis kompetensi meliputi; kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. Hal ini merupakan menjadi dasar bagi guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif. Guru yang berkompenten akan lebih dapat mengelola strategi pembelajaran dengan baik bahkan mampu menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, baik dalam

memahami karakteristik perkembangan dan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Oleh karena itu kompetensi yang dimiliki guru penggerak diharapkan dapat berkontribusi langsung pada peningkatan kinerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai guru.

Selain itu juga, Guru Penggerak memiliki motivasi yang dapat menciptakan pemimpin dan komunitas pendidikan disekolah. Motivasinya berupa dukungan karir, pelatihan dan pengembangan, lingkungan yang mendukung serta pengakuan dan apresiasi dalam meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja guru sehingga sangat berpengaruh dalam peningkatan kinerja guru. Motivasi merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mempengaruhi semangat kerja dari guru. Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan komitmen guru dalam menjalankan tugas sehingga hal ini menjadi dorongan agar guru tetap semangat untuk terus belajar, berinovasi dan bekarya. Motivasi ini juga dapat memperkuat keinginan untuk mencapai hasil terbaik dalam

mendidik peserta didik. Guru Penggerak diharapkan memiliki motivasi yang tinggi sebagai agen perubahan yang berfokus pada perbaikan pembelajaran. Dengan demikian, motivasi yang dimiliki oleh guru penggerak dapat berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dalam mendidik dan mengajar serta berinteraksi dengan peserta didik.

Berdasarkan observasi awal dan data yang ada, kualitas pada guru di beberapa sekolah dasar negeri di kecamatan Gandus masih menunjukkan adanya variasi terutama dalam hal efektivitas pembelajaran, inovasi dan pendekatan yang digunakan. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan rendahnya motivasi dan kompetensi, diduga menjadi penyebab dalam variasi kinerja ini. Kecamatan Gandus merupakan salah satu wilayah di Palembang yang memiliki banyak sekolah dasar dengan latar belakang guru yang beragam sehingga perlu dilakukan penelitian. Hal ini dapat membuat peneliti untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, khususnya terkait dengan kompetensi dan motivasi guru penggerak.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di kecamatan Gandus. Dengan mengetahui sejauh mana pengaruh kompetensi dan motivasi guru penggerak terhadap kinerja guru, pihak pemerintah daerah dan pihak sekolah mampu menyusun kebijakan yang efektif dan lebih baik dalam meningkatkan kualitas kinerja guru. Terkait hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan program guru penggerak dalam mengembangkan materi pelatihan, strategi motivasi maupun dukungan lainnya yang sangat dibutuhkan oleh guru penggerak, sehingga dapat berfungsi secara optimal di sekolah.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini memberikan suatu gambaran yang jelas mengenai pentingnya dalam memahami pengaruh kompetensi dan motivasi guru penggerak terhadap kinerja guru. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Guru Penggerak terhadap Kinerja guru di SD Negeri Sekecamatan Gandus Palembang". Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan di SD Negeri Sekecamatan Gandus dan menjadi acuan bagi perbaikan kebijakan pendidikan di tingkat lokal.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sekecamatan Gandus Palembang yang terdiri dari 8 sekolah yaitu: SD Negeri 143, SD Negeri 144, SD Negeri 145, SD Negeri 146, SD Negeri 147, SD Negeri 147, SD Negeri 149 dan SD Negeri 155 Kota Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan studi deskriptif yaitu: dengan cara memaparkan atau menggambarkan dari hasil penelitian yang apa adanya (Marliana et al., 2024). Populasi pada penelitian yang dilakukan adalah semua guru penggerak di SD Negeri Sekecamatan Gandus Palembang yang berjumlah 30 orang guru penggerak.

Menurut Arikunto (2005:117) mengatakan bahwa: "Sampel merupakan bagian dari populasi. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel Arikunto

(2005:120) mengemukakan bahwa jika populasinya kurang dari 100, maka lebih baik sampel pada penelitian diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Memperhatikan pernyataan di atas, karena jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh (*Teknik Sensus*) dimana sampel jenuh merupakan teknik yang digunakan ketika jumlah populasi kecil, dan setiap anggota populasinya diambil sebagai sampel, dimana teknik ini ideal untuk populasi yang kurang dari 100 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah uji t bagi uji dengan parsial serta uji f untuk uji simultan

### **C. Hasil Penelitian**

#### **1. Pengaruh kompetensi guru penggerak terhadap kinerja guru di SD Negeri Sekecamatan Gandus Palembang**

Hasil uji regresi dan uji t menunjukkan kompetensi guru penggerak berpengaruh terhadap kinerja guru di SD Negeri

Sekecamatan Gandus Palembang. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa kompetensi guru penggerak memberikan pengaruh yang rendah terhadap kinerja guru di SD Negeri Sekecamatan Gandus Palembang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hafid (2017), dalam berarti kompetensi guru berpengaruh terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini juga diperkuat teori Patria (2023) yang menyatakan bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi memadai dan mempunyai dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya sehingga menjadi rujukan keberhasilan dari Pendidikan di sekolah.

Guru yang memiliki kompetensi yang baik, seperti kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam mengajar dan mendidik siswa.

Kompetensi yakni yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Guru yang kompeten secara pedagogik akan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa.

Kompetensi kepribadian yakni mencakup sikap, karakter, dan kepribadian guru yang positif. Guru yang memiliki kepribadian yang baik akan menjadi teladan bagi siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Kompetensi sosial yakni yang berkaitan dengan kemampuan guru untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa, rekan guru, orang tua, dan masyarakat. Guru yang kompeten secara sosial akan mampu membangun hubungan yang baik dengan berbagai pihak.

Kompetensi yakni yang mencakup penguasaan materi pelajaran, metode mengajar, dan pemahaman tentang perkembangan siswa. Guru yang kompeten secara profesional akan mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa penjelasan data maka peneliti berasumsi bahwa Kompetensi guru merupakan faktor penting yang mempengaruhi kinerja guru. Guru yang memiliki kompetensi yang baik akan mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas,

menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi guru perlu terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

## **2. Pengaruh motivasi guru penggerak terhadap kinerja guru di SD Negeri Sekecamatan Gandus Palembang**

Hasil uji regresi dan uji t menunjukkan motivasi guru penggerak berpengaruh terhadap kinerja guru di SD Negeri Sekecamatan Gandus Palembang. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa motivasi guru penggerak memberikan pengaruh yang rendah terhadap kinerja guru di SD Negeri Sekecamatan Gandus Palembang. Dan motivasi guru penggerak memiliki kontribusi sebesar 19,9% terhadap peningkatan kinerja guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulthan Hamid H.Lubis et al (2022) dengan judul Pengaruh efikasi diri dan motivasi kerja terhadap kinerja Guru Penggerak Angkatan 4 Kabupaten Mandailing Natal, yang hasilnya menunjukkan bahwa motivasi guru penggerak

berpengaruh terhadap kinerja guru, dan efikasi diri dan motivasi kerja memberikan kontribusi sebesar 36,186 % terhadap kinerja. Kedua variabel (efikasi diri dan motivasi kerja) memberikan kontribusi sebesar 36,186 terhadap tinggi rendahnya kinerja.

Selanjutnya hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian T Primas Huri et al (2023), Syafe'i et al., (2021), dan Hafid (2017), yang menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi guru terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa penjelasan data maka peneliti berasumsi bahwa Guru yang termotivasi, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik, cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam mengajar, berkolaborasi, dan berkontribusi pada pengembangan sekolah.

Motivasi yang tinggi dapat mendorong guru untuk lebih bertanggung jawab, kreatif, dan berprestasi dalam melaksanakan tugas-tugas mengajar, termasuk pengembangan diri dan kolaborasi dengan rekan guru. Guru penggerak yang termotivasi akan lebih aktif

dalam mencari dan menerapkan strategi pembelajaran baru, berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan sekolah, dan memberikan bimbingan yang lebih baik kepada siswa

### **3. Pengaruh kompetensi dan motivasi guru penggerak secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SD Negeri Sekecamatan Gandus Palembang**

Hasil uji regresi dan uji F menunjukkan **kompetensi dan motivasi guru penggerak secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SD Negeri Sekecamatan Gandus Palembang**. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa kompetensi guru penggerak dan motivasi guru penggerak memberikan pengaruh yang sedang terhadap kinerja guru di SD Negeri Sekecamatan Gandus Palembang. Sementara hasil uji koefisiensi determinasi menunjukkan hasil kompetensi ( $X_1$ ) dan motivasi guru penggerak ( $X_2$ ) dapat memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SD Negeri Sekecamatan Gandus Palembang dengan sumbangan pengaruh sebesar 27,3% dan sisanya 72,7%

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat disebutkan dalam penelitian ini

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Hafid (2017) yang hasilnya menunjukkan bahwa kompetensi dan motivasi guru berpengaruh terhadap kinerja guru.

Hasil penelitian ini diperkuat pendapat Savestra (2021), yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru diantaranya yakni kompetensi dan motivasi kerja.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diasumsikan bahwa peningkatan kompetensi guru, baik secara profesional maupun pedagogik, memungkinkan mereka untuk mengajar dengan lebih efektif dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Motivasi yang tinggi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, mendorong guru untuk bekerja lebih giat, berinovasi, dan mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran.

Guru yang kompeten memiliki pemahaman mendalam tentang materi pelajaran, mampu mengembangkan kurikulum yang relevan, dan menggunakan metode

pembelajaran yang efektif. Guru yang kompeten lebih mampu berinovasi dalam pembelajaran, memanfaatkan teknologi, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Motivasi yang tinggi mendorong guru untuk terus belajar dan mengembangkan diri, baik secara profesional maupun pribadi. Motivasi yang kuat mendorong guru untuk bekerja lebih keras, berdedikasi, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Motivasi yang tinggi mendorong guru untuk terus belajar dan mengembangkan diri, baik secara profesional maupun pribadi.

Kompetensi dan motivasi guru penggerak merupakan dua faktor penting yang saling berkaitan dan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru secara keseluruhan. Peningkatan kompetensi dan motivasi guru akan membawa dampak positif pada kualitas pembelajaran, hasil belajar siswa, dan pengembangan potensi siswa. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi dan motivasi guru perlu menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

### **E. Kesimpulan**

1. Kompetensi guru penggerak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SD Negeri Sekecamatan Gandus Palembang.
2. Motivasi guru penggerak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SD Negeri Sekecamatan Gandus Palembang.
3. Kompetensi dan Motivasi guru penggerak secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SD Negeri Sekecamatan Gandus Palembang

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang diperoleh dan dapat disampaikan adalah:

1. Bagi Kepala sekolah, sebaiknya memberikan pelatihan-pelatihan sekolah yang bersifat menambah ilmu pengetahuan dan kemampuan guru dalam meningkatkan kinerja guru serta memberikan beberapa dukungan motivasional serta fasilitas yang mendorong guru untuk berkembang sehingga guru lebih bersemangat dalam meningkatkan kinerjanya. Kemudian, dapat memberikan

- penghargaan atau isentif kepada guru yang menunjukkan kinerja terbaik sehingga dapat menjadi motivasi tambahan.
2. Bagi guru, sebaiknya lebih meningkatkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan dengan cara mengikuti program pelatihan dan pengembangan seperti program guru penggerak sehingga dapat memperkaya kompetensi yang dapat meningkatkan kinerja guru.
3. Bagi sekolah, sebaiknya memberikan fasilitas dan ruang yang baik kepada guru untuk meningkatkan kompetensi dan motivasinya sebagai guru penggerak sehingga dapat meningkatkan kinerja guru secara bersamaan
4. Bagi Kepala Dinas, sebaiknya memberikan perhatian terhadap sekolah binaan yang ada di Kota Palembang agar kinerja guru setiap masing-masing sekolah dapat menjadi lebih baik lagi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Jurnal :**  
Annisak, F., Sakinah Zainuri, H., & Fadilla, S. (2024). *Al itihadu jurnal*

- pendidikan peran uji hipotesis penelitian perbandingan menggunakan statistika non parametrik dalam penelitian. In *105 al ittihadu* (Vol. 3, Issue 1). <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu>
- Cempaka, D. H., Putra, A. Y., & Kesumawati, N. (2023). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. *Journal Of Administration and Educational Management (alignment)*, 6(1), 73–83. <https://doi.org/10.31539/alignment.v6i1.5399>
- Hafid, M. (2017). Pengaruh motivasi dan kompetensi guru terhadap kinerja guru sekolah dan madrasah di lingkungan pondok pesantren salafiyah syafi'iyah sukorejo. In *JPII* (Vol. 1, Issue 2).
- Herianto, E., Haslan, M. M., Ainun, A., Septiana, E., Aziz, S., Suryani, A. I., Sahira, E., & Novitasari, N. (2024). *Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa pada Program MBKM Mandiri-Asistensi Mengajar melalui Pelatihan Mandiri Terintegrasi*. *Jurnal Gema Ngabdi*, 6(3), 179–194. <https://doi.org/10.29303/jgn.v6i3.534>
- I made Kariyana, Putu Saniswa, & Tri Hayatining. (2021). *Perbandingan metode regresi linear dengan metode time headway untuk mencari kinerja ruas jalan*. Marliana, R., Wahyu, W., & Novitawati, N. (2024). *Implementasi Pendidikan Karakter melalui Program Tahfidz pada Anak Usia Dini*. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 379–388. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.558>
- Mulyani, A., Kunci, K., Kinerja: Sekolah, K., Guru, K., & Pembelajaran, M. (2012). *Pengaruh kinerja kepala sekolah dan kinerja guru terhadap mutu pembelajaran pada smk sekabupaten purwakarta*. In *Jurnal Adminisistrasi Pendidikan* (Issue 1).
- Patria, R. (2023). Pengaruh Supervisi Pengawas dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1(1), 10–19.
- Savestra, F., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2021). Peran Struktur Modal Sebagai Moderasi Penguatan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 6(1), 121–129
- Sijabat, O. P., Manao, M. M., Situmorang, A. R., Hutauruk, A., & Panjaitan,

S. (2022). *Mengatur kualitas guru melalui program guru penggerak. Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 2(1), 130–144

Sulthan Hamid H.Lubis et al (2022) dengan judul Pengaruh efikasi diri dan motivasi kerja terhadap kinerja Guru Penggerak Angkatan 4 Kabupaten Mandailing Natal Syntax Idea: p-ISSN: 2684-6853e-ISSN: 2684-883XVol. 4, No. 9

Syafe'i, S., Yan Putra, A., & Ahyani, N. (2021). The Correlation Between Work Motivation and Work Discipline on Teacher Performance. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 424–443. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i2.141>

Yulianto, A. (2020). *Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan.*